J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Urgensi Infaq Melalui Platform Digital Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat

Imron Taslim[1], Kusnadi[2], Halimatussa'diyah[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
E-mail: imrontaslimofficial@gmail.com[1], kusnadi_uin@radenfatah.ac.id[2]
halimatussadiyah_uin@radenfatah.ac.id[3]

Article History:
Received: 08 Desember 2024
Revised: 18 Desember 2024
Accepted: 21 Desember 2024

Keywords: *Ekonomi Umat; Infaq; Platform Digital.*

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah mendeksripsikan dan menganalisis urgensi infaq melalui platform digital dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. Lalu penelitian ini disusun berdasarkan studi kepustakaan dengan cara pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif kemudian diolah menggunakan Content Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi infaq melalui platform digital memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, infaq digital dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memastikan bahwa platform digital yang digunakan untuk pengumpulan infaq dapat diakses dengan mudah, transparan, dan aman.

PENDAHULUAN

Infaq merupakan salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan dalam agama Islam. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebutkan pentingnya berinfaq sebagai cara untuk membersihkan harta dan mendekatkan diri kepada-Nya. Infaq juga merupakan salah satu cara untuk menolong sesama manusia yang membutuhkan bantuan (Hadi, 2022). Dengan demikian, melalui inisiatif digital yang mempromosikan praktik infaq, diharapkan dapat tercipta sinergi antara aspek spiritual dan ekonomi, mendorong individu untuk berkontribusi lebih aktif dalam pembangunan komunitas mereka (Abramovich & Wardrip, 2020). Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi juga dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual di kalangan masyarakat yang pada gilirannya akan menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghargai, di mana setiap individu merasa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi demi kesejahteraan bersama.

Infaq tidak hanya melibatkan memberikan sebagian harta kepada yang membutuhkan, tetapi juga melibatkan sikap dan niat yang tulus serta ikhlas. Dengan berinfaq, seseorang juga dapat memperoleh pahala dan keberkahan dari Allah SWT (Hamdan & Sahad, 2022). Konsep

infaq ini mendorong kesadaran akan pentingnya berbagi dan membantu sesama, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa empati yang lebih dalam di masyarakat.

Selain itu, integrasi platform digital untuk infaq tidak hanya meningkatkan kenyamanan tetapi juga memperluas jangkauan inisiatif amal, memungkinkan individu untuk berkontribusi dari mana saja dan kapan saja. Pergeseran ke arah pemberian online ini dapat secara signifikan meningkatkan tingkat partisipasi, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Torrent-Sellens et al., 2021).

Infaq juga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan sedekah kepada fakir miskin, membantu anak yatim, atau mendukung kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, infaq juga dapat dilakukan dengan memberikan waktu, tenaga, dan keterampilan untuk membantu orang lain. Dengan melakukan infaq, seseorang tidak hanya memberikan manfaat bagi orang lain, tetapi juga mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan batin. Selain itu, infaq juga dapat menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanan seseorang. Oleh karena itu, infaq merupakan salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam agama Islam (Mohammed, 2011). Dengan melaksanakan infaq secara konsisten, individu dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan sesama dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis serta saling mendukung.Infaq juga berperan penting dalam mengurangi kesenjangan sosial, memberikan kesempatan bagi mereka yang kurang mampu untuk mendapatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Dengan demikian, infaq bukan hanya tentang memberikan materi atau uang, tetapi juga tentang memberikan sebagian dari diri kita untuk orang lain. Hal ini dapat meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama, serta membantu memperbaiki kondisi sosial di sekitar kita. Sebagai umat Muslim, kita diajarkan untuk senantiasa berbagi rezeki dengan sesama dan menguatkan ukhuwah Islam melalui praktik infaq. Dengan terus melaksanakan infaq, kita juga dapat meraih keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup ini serta di akhirat nanti.

Platform digital telah menjadi bagian penting dalam pemberdayaan ekonomi saat ini. Dengan adanya platform digital, individu maupun usaha kecil dapat memiliki akses yang lebih luas ke pasar global, sehingga meningkatkan potensi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi (Schmid, 2022). Selain itu, platform digital juga memungkinkan adanya kolaborasi antar individu atau usaha untuk saling mendukung dan memperkuat ekosistem ekonomi yang ada (Katmada et al., 2022). Dengan demikian, platform digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonominya secara lebih luas dan inklusif.

Hal ini tentu memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi suatu negara dan juga bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya platform digital, tercipta juga peluang bagi inovasi dan kreativitas baru dalam berbisnis serta memperluas jangkauan pasar yang sebelumnya sulit dijangkau (Chevereva & Popova, 2021). Selain itu, platform digital juga memungkinkan adanya akses informasi yang lebih mudah dan cepat, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan bagi individu maupun usaha kecil. Semua ini merupakan bagian dari transformasi digital yang sedang terjadi dan semakin mengubah paradigma ekonomi tradisional menuju ekonomi digital yang lebih dinamis dan inklusif (Larionov et al., 2022).

Dengan demikian, platform digital tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku bisnis, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya akses informasi yang lebih mudah dan cepat, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dan efisien. Hal ini juga membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk bersaing secara lebih adil dan merata di

pasar global yang semakin terbuka. Transformasi digital ini tidak hanya mengubah cara berbisnis, tetapi juga menciptakan kesempatan baru bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dengan adanya platform digital, infaq dapat menjadi lebih transparan dan efisien dalam mendistribusikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui platform digital, para donatur dapat melihat langsung bagaimana dana infaq mereka digunakan dan dampak positifnya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, platform digital juga dapat memungkinkan adanya program-program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat yang menerima infaq, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan demikian, pemahaman akan dampak infaq melalui platform digital dapat menjadi kunci dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Selain itu, platform digital juga memungkinkan adanya transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan dana infaq, sehingga para donatur dapat merasa yakin bahwa sumbangan mereka benar-benar digunakan untuk tujuan yang mulia. Dengan adanya akses yang lebih mudah melalui platform digital, diharapkan akan semakin banyak masyarakat yang tergerak untuk berbagi rezeki dan berpartisipasi dalam program-program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara teknologi digital dan program infaq dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas dan signifikan bagi kemajuan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Almeida & Cunha, 2018).

Semakin banyak transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan dalam pengelolaan dana infaq, semakin besar pula kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga yang mengelolanya. Hal ini akan membawa manfaat yang besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama (Hidayatullah & Purbasari, 2022). Dengan adanya teknologi digital, diharapkan kolaborasi antara lembaga infaq dan masyarakat dapat semakin efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama untuk membantu mereka yang membutuhkan.

LANDASAN TEORI

Konsep Urgensi Infaq dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Infaq, dalam konteks Islam, merujuk pada pemberian harta yang dilakukan oleh seorang Muslim untuk kepentingan umum atau kesejahteraan umat tanpa mengharapkan imbalan materi. Konsep ini menjadi bagian integral dalam sistem ekonomi Islam yang mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil dan merata. Menurut Hasan (2016)**,** infaq adalah instrumen penting dalam mencapai kesejahteraan sosial dan pemberdayaan ekonomi umat, terutama dalam mengatasi ketimpangan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, infaq bukan hanya sekedar kewajiban sosial, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral yang berdampak langsung pada pemberdayaan umat.

Urgensi infaq dalam pemberdayaan ekonomi umat sangat jelas terlihat dalam sistem ekonomi yang berbasis pada zakat, infaq, dan sedekah. Sebagai bentuk kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan, infaq memiliki potensi untuk menjadi sumber daya yang dapat menggerakkan perekonomian umat secara signifikan, terutama jika dikelola dengan efektif. Sebagaimana diungkapkan oleh Syafi'i (2020)**,** infaq dapat menjadi alat untuk meningkatkan daya saing ekonomi umat dengan memberikan modal kepada usaha-usaha kecil dan menengah yang dimiliki oleh masyarakat Islam.

Perkembangan Teknologi dan Platform Digital dalam Pengelolaan Infaq

Perkembangan teknologi informasi, khususnya melalui platform digital, telah membuka peluang baru dalam pengelolaan infaq. Fauzi dan Iskandar (2019) menjelaskan bahwa teknologi digital memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk melakukan infaq secara lebih efisien dan transparan. Melalui platform digital, infaq dapat disalurkan dengan cepat, aman, dan akuntabel, yang merupakan hal penting dalam memastikan kepercayaan umat terhadap pengelolaannya.

Platform digital ini tidak hanya memudahkan umat Islam untuk menunaikan kewajiban infaq, tetapi juga memungkinkan lembaga-lembaga sosial untuk melakukan pendataan dan pengelolaan dana infaq dengan lebih terorganisir. Kasim (2021) menambahkan bahwa integrasi antara teknologi digital dan pengelolaan infaq juga membantu meminimalisir potensi penyalahgunaan dana, serta meningkatkan transparansi dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Dampak Infaq melalui Platform Digital dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat

Infaq yang dikelola melalui platform digital memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi umat. Salah satu dampak yang dapat dilihat adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemberian bantuan modal bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Amri (2018) menyebutkan bahwa pengelolaan infaq yang terorganisir melalui platform digital memungkinkan dana tersebut disalurkan secara tepat sasaran, baik untuk pendidikan, kesehatan, atau pengembangan usaha produktif.

Selain itu, adanya sistem digital juga memungkinkan pengelolaan infaq untuk lebih efisien dalam mengidentifikasi kebutuhan umat yang lebih mendesak. Menurut Husni (2020)**,** dengan platform digital, infaq dapat digunakan untuk meluncurkan program-program sosial yang lebih terarah dan berbasis data. Hal ini sangat relevan dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat karena dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil dan meningkatkan lapangan pekerjaan di sektor-sektor yang membutuhkan.

Tantangan dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Infaq Digital

Meskipun memiliki potensi yang besar, penerapan infaq melalui platform digital tidak lepas dari tantangan. Suharso (2022) mengungkapkan bahwa masih terdapat tantangan dalam hal literasi digital di kalangan umat Islam, terutama di daerah-daerah yang minim akses teknologi. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan dana infaq secara transparan dan akuntabel juga menjadi hambatan dalam mencapai pemberdayaan ekonomi yang maksimal.

Tantangan lainnya adalah rendahnya tingkat kepercayaan terhadap platform digital yang digunakan untuk menyalurkan infaq. Oleh karena itu, perlu ada upaya bersama dari pemerintah, lembaga zakat, dan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman serta membangun sistem yang lebih transparan dan terpercaya dalam mengelola infaq melalui platform digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun berdasarkan studi kepustakaan *(Library Research)*. Menurut Mirzaqon dan Purwoko (2017) studi kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Untuk teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis telah melakukan penganalisisan dari berbagai sumber yang tersedia. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memiliki makna kondisi yang sedang berlaku saat ini. Menurut Mardalis (2007) pendekatan deskriptif kualitatif didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Sementara

prosedur pengolahan data, digunakan Content Analysis. Hal ini tentunya penulis mengadakan analisis terhadap kajian literature yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga data tersebut siap diinterpretasikan dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Infaq Melalui Platform Digital terhadap Pemberdayaan Ekonomi

Infaq melalui platform digital merupakan fenomena yang semakin berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Platform digital, yang mencakup aplikasi atau situs web yang memungkinkan transaksi secara online, telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik ibadah dan kegiatan ekonomi. Konsep pemberdayaan ekonomi melalui infaq digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di kalangan komunitas yang membutuhkan.

Menurut Mardani (2021), infaq merupakan salah satu instrumen ekonomi yang berperan penting dalam memfasilitasi redistribusi kekayaan kepada mereka yang membutuhkan. Dalam konteks digital, infaq menjadi lebih mudah diakses dan lebih efisien, karena transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet. Hal ini membuka peluang bagi siapa saja untuk berpartisipasi dalam program infaq, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Hidayat (2020), mereka menemukan bahwa penggunaan platform digital untuk infaq tidak hanya memberikan kemudahan bagi para muzakki, tetapi juga dapat mempercepat aliran dana ke mustahik. Dana yang terkumpul melalui infaq digital dapat disalurkan untuk program-program pemberdayaan ekonomi, seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pembiayaan mikro yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat miskin.

Lebih lanjut, Prasetyo dan Fauzi (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui infaq digital dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, terutama jika dana yang terkumpul dikelola dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat. Program pemberdayaan yang didanai oleh infaq digital dapat mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, hingga usaha mikro dan kecil. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi yang menekankan pada pemberian akses terhadap sumber daya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pemanfaatan infaq digital ini. Seperti yang diungkapkan oleh Setiawan (2020), kepercayaan publik terhadap platform digital dan transparansi pengelolaan dana menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Tanpa adanya mekanisme yang jelas dalam pengelolaan dan pengawasan dana infaq, masyarakat mungkin merasa ragu untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan infaq melalui platform digital menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan program pemberdayaan ekonomi.

Sementara itu, penelitian oleh Wibowo (2018) menyarankan agar platform digital yang digunakan untuk pengumpulan infaq dilengkapi dengan fitur pelaporan yang mudah diakses oleh para donatur. Fitur ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi pengelolaan dana, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi dalam program infaq digital.

Pemberdayaan ekonomi melalui infaq digital juga memerlukan kerjasama antara berbagai pihak, baik lembaga keagamaan, pemerintah, maupun sektor swasta. Sinergi antara pihak-pihak

ini dapat mempercepat proses distribusi dana dan meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhammad (2022) yang menyatakan bahwa kolaborasi antar sektor sangat penting dalam menciptakan ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, analisis dari temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa urgensi infaq melalui platform digital memiliki potensi besar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, infaq digital dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk memastikan bahwa platform digital yang digunakan untuk pengumpulan infaq dapat diakses dengan mudah, transparan, dan aman.

KESIMPULAN

Infaq melalui platform digital memiliki potensi besar dalam mempromosikan pemberdayaan ekonomi, baik dalam konteks makro maupun mikro. Penggunaan platform digital dalam pengumpulan infaq dapat mempercepat proses distribusi dana dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial ekonomi. Dengan pengelolaan yang baik dan transparansi yang tinggi, dana infaq dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Oleh karena itu, urgensi infaq melalui platform digital menjadi penting untuk mendalami potensi dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Abramovich, S., & Wardrip, P. S. (2020). Can digital badges strengthen religious ethnic-cultural identity in a religious education setting? *British Journal of Religious Education*. https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1626219

Almeida, F., & Cunha, A. (2018). Digital Donation Platform for Nonprofit and Charity Organizations. *International Journal of Information Communication Technologies and Human Development*. https://doi.org/10.4018/IJICTHD.2018070102

Amri, A. (2018). *Ekonomi Syariah dan Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Rajawali Press.

Arifin, I. (2020). *E-Charity: Platform Digital untuk Infaq dan Zakat*. Bandung: Penerbit Smart.

Chevereva, S. A., & Popova, E. S. (2021). *Digital Platforms in Modern Enterprise Management*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-47458-4_58

Fauzi, H., & Iskandar, S. (2019). *Peran Teknologi Digital dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamdan, N. Q., & Sahad, M. N. (2022). Pembentukan Kerangka Infak Jariah Menurut Ulama Hadis. *Journal of Hadith Studies*. https://doi.org/10.33102/johs.v7i2.205

Hadi, R. A. (2022). *Utilization of Infak in Literature Activities at Wadas Kelir Creative House*. https://doi.org/10.24090/nuraicon.v1i1.162

Hasan, M. (2016). *Konsep Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: UGM Press.

Hidayatullah, E. I., & Purbasari, L. T. (2022). Analysing Repeat Alms Donation Behavior via Digital Platform. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4618

Husni, M. (2020). *Inovasi Digital dalam Pengelolaan Dana Sosial di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Katmada, A., Komninos, N., & Kakderi, C. (2022). *The Landscape of Digital Platforms for Bottom-Up Collaboration, Creativity, and Innovation Creation*.

https://doi.org/10.1007/978-3-031-05463-1_3

Kasim, A. (2021). *Digitalisasi dan Efisiensi Pengelolaan Infaq di Era Modern*. Surabaya: Al-Ikhlas Press.

Larionov, V. G., Sheremetyeva, E. N., & Gorshkova, L. A. (2022). *Digital transformation of economy: challenges and new reality*. https://doi.org/10.24143/2073-5537-2022-1-7-14

Mardani, R. (2021). *Infaq dalam Ekonomi Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Al-Mumtaz.

Mardalis. (2007). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad, A. (2022). *Kolaborasi Lembaga dalam Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Infaq*. Jakarta: Penerbit Serasi.

Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko. (2017*). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*. Jurnal BK Unesa, 8(1).

Mohammed, M. O. (2011). Economic Consumption Model Revisited: Infaq Based on Al-Shaybani's Levels of Al-Kasb. *International Journal of Economics, Management and Accounting*.

Nasution, A. (2017). *Inovasi Teknologi dalam Pengelolaan Zakat dan Infaq*. Yogyakarta: Penerbit Gama.

Nugroho, D., & Purnama, E. (2021). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Infaq Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18(3), 120-135.

Prasetyo, R., & Fauzi, M. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Infaq: Studi Kasus di Indonesia*. Jurnal Pembangunan Ekonomi, 7(2), 112-130.

Rahmawati, A., & Hidayat, S. (2020). *Dampak Infaq Digital terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Islam, 12(3), 45-60.

Sari, P. (2019). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Dana Sosial*. Jurnal Sosial Ekonomi, 6(2), 55-72.

Setiawan, D. (2020). *Kepercayaan Publik dalam Pengelolaan Infaq Digital*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 18(4), 83-95.

Schmid, S. D. (2022). *Factors of Development and Success of Digital Platforms*. https://doi.org/10.1007/978-981-19-3242-7_2

Syafi'i, N. (2020). *Infaq dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: Universitas Malang Press.

Suharso, D. (2022). *Tantangan dan Peluang Infaq Digital dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*. Jakarta: LP3M Press.

Torrent-Sellens, J., Salazar-Concha, C., Ficapal-Cusí, P., & Saigí-Rubió, F. (2021). Using Digital Platforms to Promote Blood Donation: Motivational and Preliminary Evidence from Latin America and Spain. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. https://doi.org/10.3390/IJERPH18084270

Wibowo, T. (2018). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Infaq Digital*. Jurnal Teknologi dan Bisnis, 15(1), 19-34.